

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kreativitas anak usia 10 – 11 tahun di SD 'X' yang menggunakan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Variabel penelitiannya adalah kreativitas. Pengambilan data ini dilakukan di SD 'X' Jakarta, dengan populasi sasaran seluruh kelas V di SD 'X' Jakarta dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Kreativitas Figural yang diadaptasi dari "Circle Test" Torrance (1974). Tes ini telah distandarisasi untuk penggunaan di Indonesia bagi kelompok 10 – 18 tahun oleh Prof. Dr. S.C. Utami Munandar, dkk. (Universitas Indonesia, 1988). Tes ini mewakili 4 aspek kreativitas. Selain itu, peneliti juga membuat kuesioner sebagai data penunjang yang mewakili faktor pendorong kreativitas.

Pengolahan data dilakukan berdasarkan penilaian yang telah distandarisasikan oleh Prof. Dr. S.C. Utami Munandar, dkk. (Universitas Indonesia, 1988). Hasil pembahasan menggunakan teknik distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya anak usia 10 – 11 tahun di SD 'X' Jakarta yang memiliki derajat kreativitas yang tergolong rata-rata, yaitu 68 atau 70,8% anak. Pada anak-anak dengan derajat kreativitas rata-rata ini, terdapat 32 atau 47,1% anak dengan derajat aspek fluency rata-rata, 36 atau 52,9% anak dengan derajat aspek flexibility rata-rata, 33 atau 48,5% anak dengan derajat originality rendah, dan 29 atau 42,6% anak dengan derajat aspek elaboration rendah. Sedangkan pada 28 atau 29,2% anak usia 10 – 11 tahun di SD 'X' dengan derajat kreativitas tinggi terdapat 24 atau 85,7% anak dengan derajat aspek fluency tinggi, 25 atau 89,3% anak dengan derajat aspek flexibility tinggi, 27 atau 96,4% anak dengan derajat aspek originality tinggi, dan 14 atau 50,0% anak dengan derajat aspek elaboration tinggi pula.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah secara umum anak usia 10 – 11 tahun di SD 'X' Jakarta memiliki derajat kreativitas yang tergolong rata-rata. Saran dari penelitian ini adalah para guru pengajar di SD 'X' Jakarta untuk lebih memperhatikan optimalisasi penggunaan pendekatan CBSA serta bentuk stimulasi-stimulasi yang dapat mengembangkan seluruh aspek-aspek kreativitas, terutama aspek originality dan elaboration sehingga pengembangan kreativitas anak menjadi lebih optimal di seluruh aspek kreativitas.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SKEMA	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan	
1.3.1. Maksud	11
1.3.2. Tujuan	11
1.4. Kegunaan	
1.4.1. Kegunaan Ilmiah	11
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pikir	12
1.6. Asumsi	20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kreativitas	21
2.1.1. Definisi Kreativitas	21
2.1.2. Konsep Kreativitas dengan Pendekatan Empat P	21
2.1.2.1. Definisi <i>Person</i>	22
2.1.2.2. Definisi <i>Process</i>	23
2.1.2.3. Definisi <i>Product</i>	23
2.1.2.4. Definisi <i>Press</i>	24
2.1.3. Ciri-ciri Kepribadian Kreatif	24
2.1.4. Proses Berpikir Kreatif	27
2.1.5. Dorongan Untuk Berpikir Kreatif	31
2.1.5.1. Dorongan Internal untuk Kreativitas	31
2.1.5.1. Kondisi Eksternal yang Mendorong Perilaku Kreatif	32
2.1.6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas	34
2.2. Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif	36
2.2.1. Konsep CBSA Dalam Pembelajaran	36
2.2.2. Penerapan CBSA Dalam Pembelajaran	40
2.3. Perkembangan Masa <i>Late Childhood</i> (Anak Akhir)	
2.3.1. Perkembangan Kognitif	45
2.3.2. Perkembangan Fisik	47
2.3.2.1. Sistem-sistem Rangka dan Otot	48
2.3.2.2. Keterampilan Motorik	48

2.3.1. Perkembangan Sosio-emosional	
2.3.1.1. Relasi dengan Keluarga dan Lingkungan	50
2.3.1.2. Perkembangan Pemahaman Diri	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	53
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.2.1. Variabel Penelitian	54
3.2.2. Definisi Operasional	54
3.3. Alat Ukur	55
3.3.1. Alat Ukur Tes Kreativitas Figural	56
3.3.2. Penilaian Tes Kreativitas Figural	56
3.3.3. Data Penunjang	59
3.3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	60
3.4. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling	
3.4.1. Populasi Sasaran	60
3.4.2. Karakteristik Populasi	60
3.4.3. Teknik Sampling	61
3.5. Teknik Analisis	61

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.2. Hasil Penelitian	63
4.2.1. Derajat Kreativitas	64
4.2.2. Aspek-aspek Kreativitas	65
4.3. Pembahasan	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran	
5.2.1. Saran Teoritis	77
5.2.2. Saran Praktis	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Gambar 1.5. Skema Kerangka Pemikiran	19
Gambar 3.1. Skema Prosedur Penelitian	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.2. Klasifikasi Kreativitas	59
Tabel 4.1.1. Tabel persentase responden berdasarkan jenis kelamin	63
Tabel 4.2.1. Tabel persentase derajat kreativitas	64
Tabel 4.2.2. Tabel persentase derajat aspek-aspek kreativitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran – 1 Tabel Hasil Pengolahan Data

Lampiran – 2 Tabel Hasil *Cross-tabulation*

Lampiran – 3 Alat Ukur Tes Kreativitas Figural (TKF)

Lampiran – 4 Nilai Baku TKF Usia 9 Tahun 7 Bulan s/d 11 Tahun 6 Bulan

Lampiran – 5 Konversi Jumlah Nilai Baku

Lampiran – 6 Daftar Fleksibilitas Usia 10 – 18 Tahun

Lampiran – 7 Daftar Bobot Skor Orisinalitas Usia 10 – 11 Tahun

Lampiran – 8 Kuesioner Data Penunjang

Lampiran – 9 Hasil Kuesioner Data Penunjang

Lampiran – 10 Hasil Wawancara Data Penunjang